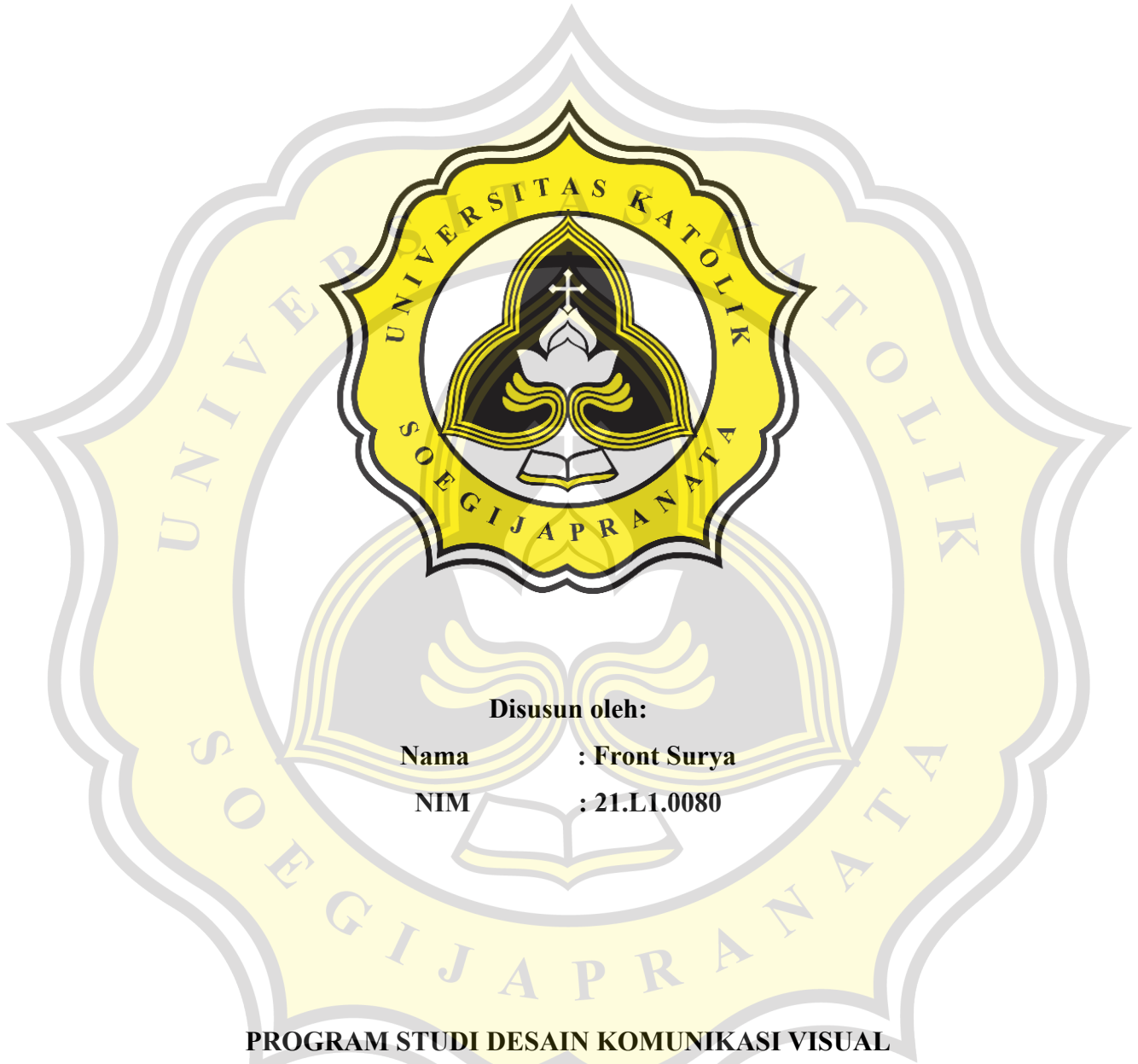


LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MEMPERKENALKAN NASI JAGUNG SEBAGAI PANGAN TRADISIONAL



Disusun oleh:

Nama : Front Surya

NIM : 21.L1.0080

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MEMPERKENALKAN NASI JAGUNG SEBAGAI PANGAN TRADISIONAL

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar S.Ds**



Disusun oleh:

Nama : Front Surya

NIM : 21.L1.0080

Pembimbing :

Arwin Purnama Jati, S.Sn., GradDipIDEA., M.A.

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Nasi jagung merupakan pangan tradisional khas Jawa Timur yang memiliki nilai budaya, sejarah, dan gizi tinggi. Namun, keberadaannya semakin kurang dikenal terutama di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan merancang media komunikasi visual untuk memperkenalkan kembali nasi jagung dengan pendekatan buku ilustrasi storytelling digital yang menarik. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, penyebaran kuesioner kepada target audiens usia 18–24 tahun, serta analisis SWOT untuk menentukan strategi perancangan. Hasil akhir berupa buku ilustrasi digital berjudul “Jejak Warisan Nasi jagung” dengan dukungan media sosial Instagram untuk memperluas jangkauan informasi. Perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan apresiasi generasi muda terhadap nasi jagung sebagai bagian dari warisan kuliner lokal.

Kata kunci:

Nasi Jagung, Komunikasi Visual, Storytelling, Buku Ilustrasi Digital, Pelestarian Budaya, Warisan Kuliner

ABSTRACT

Corn rice is a traditional food from East Java with significant cultural, historical, and nutritional values. However, its existence has become less recognized, especially among the younger generation. This study aims to design visual communication media to reintroduce corn rice through an engaging digital storytelling illustrated book approach. The methods include a literature review, questionnaires distributed to the target audience aged 18–24, and SWOT analysis to determine the design strategy. The final output is a digital illustrated book titled “The Heritage Trail of Corn Rice” supported by Instagram to broaden information dissemination. This design is expected to enhance awareness and appreciation among young people toward corn rice as part of the local culinary heritage.

Keywords:

Corn Rice, Visual Communication, Storytelling, Digital Illustrated Book, Cultural Preservation, Culinary Heritage